



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MENSTRUASI

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION WITH ANIMATED VIDEOS ON ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT MENSTRUATION

Putri Arsy Adelia^{1*}, Yuniza^{2**}, Miskiyah Tamar^{3***}

¹Mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

^{2,3}Dosen IKesT Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email : Putriarsy@icloud.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Salah satu fase awal dalam kehidupan seorang remaja adalah masa pubertas. Pubertas remaja diartikan sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan batasan usia 10-19 tahun yang ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikis. Pada fase remaja peran orang tua sangatlah penting. Awal masa pubertas seorang wanita adalah menstruasi pertama yang merupakan keluarnya darah dari dinding rahim pertama kali bagi seorang wanita dengan rentang usia 10-14 tahun yang menandakan bahwa dirinya telah memasuki masa dewasa secara religius dan sudah matang untuk mulai bereproduksi. Minimnya informasi dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya menstruasi mempengaruhi persepsi remaja terhadap menstruasi. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Salah satu pendidikan kesehatan yang diberikan dapat menggunakan video animasi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan remaja tentang menstruasi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan pre-eksperimental one group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 61 responden di SD N 88 Palembang pada tanggal 30 Mei 2024. Analisis data menggunakan uji Paired Sample T-test. **Hasil:** Penelitian ini memperoleh nilai rata-rata sebelum pengetahuan sebesar 9,90 dan setelah pengetahuan sebesar 13,59. Berdasarkan uji statistik pengetahuan diperoleh nilai $P < 0,001$ **Diskusi:** Pendidikan kesehatan dengan video animasi berpengaruh terhadap pengetahuan siswa tentang menstruasi.

Kata kunci : Menstruasi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Remaja, Video Animasi

ABSTRACT

Introduction: One of the first phase in an adolescent's life is puberty. Adolescent puberty is defined as a transitional period from childhood to adulthood with an age limit of 10-19 years, which is marked by physical and psychological changes. In the adolescent phase, the role of parents is very important. The beginning of a woman's puberty is the first menstruation which refers to the release of blood from the uterine wall for the first time for a woman with an age range of 10-14 years which indicates that she has entered the period of Mature religiously and is mature to start reproducing. Lack of information and knowledge about reproductive health, especially menstruation, affects adolescents' perception of menstruation. One way to increase knowledge is to provide health education. One of the health educations provided can use animated videos. **Objective:** To determine the effect of Health education with animated videos on adolescent knowledge about menstruation. **Method:** This study is a quantitative study using a pre-experimental one group pretest-posttest design. The sampling technique used a total sampling of 61 respondents. Data analysis used the Paired Sample T-test. **Results:** This study obtained an average value before knowledge of 9.90 and after knowledge of 13.59. Based on the statistical test of knowledge, the P -value = 0.000 was obtained. **Discussion:** Health education with animated videos has an effect on students' knowledge about menstruation.

Keywords : Menstruation, Health Education, Adolescent Knowledge, Animated Videos



PENDAHULUAN

Salah satu fase pertama dalam kehidupan remaja adalah masa pubertas. Remaja pubertas didefinisikan sebagai masa peralihan atau transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan batasan usia 10-19 tahun, yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis. Sebelum memasuki usia pubertas, anak terlebih dulu akan memasuki usia prapubertas yaitu batasan usia remaja awal atau disebut juga masa pueral, yaitu masa peralihan dari anak-anak ke remaja awal (Susanti & Lutfiyati, 2020). Menurut WHO (2018), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10- 19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI: Putri et al., 2021).

Awal dari masa pubertas seorang perempuan adalah menstruasi pertama yang mengacu pada keluarnya darah dari dinding rahim untuk pertama kali bagi seorang perempuan dengan rentang usia 10-14 tahun yang menandakan bahwa ia telah masuk pada periode aqil balikh secara agama dan matang untuk memulai bereproduksi (Ayu & Prodalima Sinulingga, 2020). Menstruasi biasanya diawali pada umur minimal 10 tahun. Akan tetapi, pada masa milenial sekarang ini tidak menutup kemungkinan menstruasi terjadi sejak dini yaitu di bawah umur 10 tahun. Pubertas merupakan proses kompleks yang melibatkan perubahan biologis, morfologis, dan psikologis. Masa pubertas pada remaja putri ditandai dengan mulainya menstruasi yang disertai dengan perubahan fisik, mental, dan sosial. Menstruasi adalah keluarnya darah, lendir, dan sisa-sisa sel dari endometrium dan melibatkan pelepasan periodik dan siklus (deskuamasi) dari endometrium yang dimulai sekitar 14 hari setelah ovulasi (Ilham et al., 2023).

Usia menstruasi pada remaja putri di negara berkembang terjadi antara usia 12-13 tahun. Indonesia sendiri berada di urutan ke-15 dari 67 negara dengan penurunan usia menstruasi mencapai

0,145 tahun perdekade. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa berdasarkan laporan responden yang sudah mengalami haid rata-rata usia menarche di Indonesia 13 tahun (20%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun

Pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi pengabdian kesehatan yang akan dilakukan untuk menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran (M. Putri & Nora, 2022). Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk mengubah perilaku masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat. Perilaku manusia yang tidak sesuai dengan prinsip kesehatan dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Untuk mencapai hasil yang lebih efektif, pendidikan kesehatan memerlukan media pendidikan kesehatan. Media untuk memberikan edukasi kesehatan yang dapat digunakan salah satunya, Media video animasi (Heri, 2023)

Media pembelajaran yang banyak diminati peserta didik adalah video animasi. Video animasi merupakan gabungan antara audio dan visual yang menampilkan suatu objek yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sehingga materi yang diperoleh dari media tersebut dapat membantu dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran. Video animasi tergolong media pembelajaran yang bervariasi, efektif dan inovatif sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Video pembelajaran berbasis animasi dapat menjadi alat transfer ilmu yang tepat bagi pembelajaran dan dapat juga meningkatkan keterampilan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi tidak merasa bosan akan kegiatan belajar mengajar serta durasi yang cocok menggunakan media video animasi yaitu 4 sampai 5 menit. (Melisa & Fadlan, 2023) . Media Audio-Visual



merupakan serangkaian dari gambar elektronik yang disertai dengan suara melalui pita video. Sesuai dengan namanya, media Audio-Visual adalah perpaduan dari media yang dapat dilihat dan dapat didengar, yakni misalnya video pendidikan, video intruksional, dan program slide suara. Sebagai media elektronik yang mempunyai unsur audio dan visual maka media ini memiliki tujuan agar memberi pengaruh pada pengetahuan serta sikap pengetahuan (Thifalia & Susanti, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Fidy & Sawitri (2022) terhadap 56 responden diperoleh hasil pengolahan data dengan teknik analisa data yang dibagi menjadi dua yaitu Analisa univariat dan Analisa bivariat. analisa univariat yaitu terdiri dari karakteristik responden usia, pengetahuan dan sikap, analisa bivariat yaitu terdiri dari pengaruh Pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi menstruasi. Pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang menstruasi dalam menghadapi menstruasi, Hasil Analisis Uji Wilcoxon yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 responden (55,36%), kemudian setelah dilakukannya pendidikan kesehatan yang memiliki pengetahuan baik 1 responden (96,43%). Berdasarkan hasil perhitungan Wilcoxon didapatkan nilai p value (Asymp.Sig 2 tailed) sebesar 0,000 (<0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari uji statistic dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang menstruasi pada remaja putri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Rusyanti et al., 2019 didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi tentang persiapan menghadapi menstruasi pertama pada remaja dengan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja dalam menghadapi menstruasi pertama. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Suseno et al., (2021)

sebelum diberikan Pendidikan kesehatan didapatkan bahwa remaja putri di dusun kumbang banyak yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang (60%) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa remaja putri di dusun kumbang banyak yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 29 orang (97%). Terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan media video dan alat peraga terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene masa menstruasi di dusun kumbang, bahwa hasil uji statistic diperoleh nilai p value = 0,000 atau $p < \alpha = 0,05$ pada variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap remaja putri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD N 88 Palembang dengan teknik wawancara singkat, dengan populasinya adalah siswi kelas 5 yang berjumlah 61 siswi. Peneliti menggali informasi dari 6 orang siswi dengan melakukan wawancara. Peneliti menggali pengetahuan ke 6 orang siswi tersebut mengenai menstruasi dan didapatkan hasil dari wawancara tersebut bahwa pengetahuan siswi di SD Negeri 88 Palembang mengenai menstruasi masih kurang paham, maka dari permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan Pendidikan Kesehatan mengenai "pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan remaja tentang menstruasi".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-experimental designs* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*, Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dan jumlah sampel 61 responden siswi kelas V di SD N 88 Palembang, Instrumen penelitian menggunakan video animasi yang dibuat penulis berisikan pengertian menstruasi, siklus menstruasi, macam-macam gangguan menstruasi, penyebab dan penanganan gangguan menstruasi dengan durasi 4 menit 11 detik. Video



animasi ditayangkan didalam ruang kelas menggunakan proyektor dan ditonton ulang sebanyak 2 kali. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument untuk mengukur pengetahuan tentang menstruasi.

Penelitian ini dilakukan uji statistic menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan tanggal 30 mei di SD N 89 Palembang dengan r table 0,361 didapatkan 18 kuesioner valid. Skor r hitung yaitu nilai paling tinggi 0,647 dan terendah 0,387. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument diperoleh bahwa dari 20 item soal nilai uji reliabilitas diperoleh cronbach's alpha dari variabel pengetahuan sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa hasil cronbach's alpha pada variabel pengetahuan lebih besar dari nilai $\geq 0,6$ sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1

Rata-Rata Usia Responden
Di SD N 88 Palembang

Variabel	n	Min	Maks	Mean	Std. deviation
Usia remaja awal (10-13)	61	10	12	10.85	0.511

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan nilai mean 10.85 dengan umur minimum 10 tahun dan umur maksimum 12 tahun.

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 2

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Min	Maks	Mean	Std.Dev
Pengetahuan Sebelum	6	14	9.90	2.350
Pengetahuan Sesudah	10	17	13.59	1.986

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan video animasi tentang menstruasi di dapatkan nilai mean 9.90 dan nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan video

animasi tentang menstruasi didapatkan nilai mean 13.59.

Analisis Bivariat

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Sebelum	0.109	61	0.068
Pengetahuan Sesudah	0.109	61	0.071

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil pengetahuan sebelum ($Sig = 0.068$), hasil pengetahuan sesudah ($Sig = 0.071$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sebelum dan sesudah berdistribusi normal karena nilai $Sig > 0.05$. Jika data berdistribusi normal maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic *Paired sampel T-test*.

Uji Paired Sample T Test

Tabel 4

Perbedaan Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Tentang Menstruasi

Variabel	Mean	Std. deviation	t	P-Value
Pre test				
- Post test	3.689	2.655	10.849	0,001

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statistik menggunakan uji *Paired sampel T-test* didapatkan nilai $p - value$ 0,000 yang berarti adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan remaja tentang menstruasi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi Tentang Menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa dari 61 responden didapatkan nilai rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan video



animasi dari 18 pertanyaan tentang menstruasi sebesar 9.90.

Menstruasi pertama yang dialami saat masa pubertas pada usia 10 tahun, namun bisa juga lebih cepat atau lebih lambat. Menstruasi adalah lurahnya dinding Rahim yang terjadi secara periodic (Ilham et al., 2022). Menurut Indarsita et al., (2021) kesiapan dalam menghadapi menstruasi pertama adalah keadaan dimana yang menunjukkan seorang bersikap atau berperilaku cenderung positif dan siap untuk mencapai kematangan fisik yang dimulai dengan datangnya menstruasi pertama, dengan pemahaman tentang menstruasi sehingga seorang bisa menerima menstruasi pertama sebagai suatu proses yang normal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanifa & Dewi (2023) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche" dengan jumlah 56 responden didapatkan nilai mean 10.34. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pendidikan. Kurangnya pendidikan kesehatan tentang menstruasi mengakibatkan kurangnya pengetahuan, sehingga informasi-informasi tentang menstruasi belum maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan jurnal terkait maka peneliti berasumsi bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang menstruasi, faktor yang sangat berperan adalah kurangnya pengetahuan responden tentang informasi baik melalui penyuluhan, media massa dan sosial budaya. Sehingga hal ini dapat melibatkan peran peneliti dalam memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang menstruasi.

Pengetahuan Remaja Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi Tentang Menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa dari 61 responden didapatkan nilai rata-rata pengetahuan remaja sesudah diberikan

pendidikan kesehatan dengan video animasi dari 18 pertanyaan tentang menstruasi sebesar 13.59. Pengetahuan remaja tentang menstruasi kurang baik. Hasil penelitian didapatkan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan remaja tentang menstruasi menjadi baik. Responden yang berpengetahuan baik sebanyak dan pengetahuan cukup sebanyak. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan remaja yang tercantum pada tabel 5.2 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saddiyah Rangkuti (2021) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswa SD 060963 Tahun 2020" dengan jumlah 20 responden didapatkan 9 responden (45.0%) kurang siap, sebanyak 11 responden (55.0%) cukup. Kurangnya pendidikan kesehatan tentang menstruasi mengakibatkan kurangnya kesiapan dalam menghadapi menarche, sehingga setelah diberikan pendidikan kesehatan terdapat pengaruh terhadap kesiapan siswa sd 060963 dalam menghadapi menarche.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari et al., (2023) dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan dan Pengetahuan dalam Menghadapi Menarche" dengan populasi yaitu seluruh siswi kelas 5 dan 6. Sampel didapatkan sebanyak 57 orang siswa yang diperoleh melalui teknik total sampling. Terdapat perbedaan beda mean sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi yaitu 0,54 untuk pengetahuan dan 1.14 untuk kesiapan. Serta diperoleh $p=0.01$ untuk pengetahuan dan $p=0.00$ untuk kesiapan maka H_0 diterima berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi menarche pada siswi kelas V dan VI di SDN Jawa 5 Martapura.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan jurnal terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan remaja tentang menstruasi mengalami perubahan yang



signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *video animasi*. Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan remaja salah satunya didukung oleh penggunaan media *video animasi* sesuai dengan materi yang disampaikan serta penyajian poin-poin materi di dalam kuesioner dan responden memahami apa yang disampaikan oleh peneliti. Media *video animasi* dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang menstruasi.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi

Hasil penelitian didapatkan selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *Video Animasi* yaitu 3.689 dengan nilai t 10.849. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired sampel T-test* didapatkan p -value $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *video animasi* terhadap pengetahuan remaja tentang menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Suseno et al., (2021) sebelum diberikan Pendidikan kesehatan didapatkan bahwa remaja putri di dusun kumbang banyak yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang (60%) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa remaja putri di dusun kumbang banyak yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 29 orang (97%). Terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan media video dan alat peraga terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene masa menstruasi di dusun kumbang, bahwa hasil uji statistic diperoleh nilai p value = 0,000 atau $p < \alpha = 0,05$ pada variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap remaja putri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Fidyah Hanifa dan Sawitri Dewi (2022) terhadap 56 responden diperoleh hasil pengolahan data dengan teknik analisa data yang dibagi menjadi dua yaitu

Analisa univariat dan Analisa bivariat. analisa univariat yaitu terdiri dari karakteristik responden usia, pengetahuan dan sikap, analisa bivariat yaitu terdiri dari pengaruh Pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi menstruasi. Pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang menstruasi dalam menghadapi menstruasi, Hasil Analisis Uji Wilcoxon yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 responden (55,36%), kemudian setelah dilakukannya pendidikan kesehatan yang memiliki pengetahuan baik 1 responden 96,43%). Berdasarkan hasil perhitungan Wilcoxon didapatkan nilai p value (Asymp.Sig 2 tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari uji statistic dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang menstruasi pada remaja putri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Rusyanti et al., 2019 didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi tentang persiapan menghadapi menstruasi pertama pada remaja dengan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja dalam menghadapi menstruasi pertama. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan jurnal terkait maka peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan remaja tentang menstruasi. Penelitian ini memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video animasi sehingga membantu remaja dalam memahami dan mendapatkan informasi yang diberikan saat dilakukannya pendidikan kesehatan. Hal ini terlihat dari perubahan yang signifikan nilai rata-rata responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan video animasi tentang menstruasi, Keikutsertaan responden menunjukkan adanya minat dalam pemberian pendidikan kesehatan dengan video animasi tentang menstruasi,



dengan hal tersebut juga akan memengaruhi pengetahuan responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan remaja tentang menstruasi dengan hasil statistik uji *paired sample T-test* $p\text{-value} < 0,001$

Diharapkan remaja perempuan dapat lebih memperhatikan pengetahuan khususnya tentang menstruasi.

FUNDING

Penelitian ini didanai oleh dana Hibah IKesT Muhammadiyah Palembang TA. 2023/2024.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan dalam proses penelitian ini

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada IKesT Muhammadiyah Palembang yang telah mendanai penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

- Adam, F. I., Kadir, S., & Abudi, R. (2022). Relationship Between Body Mass Index (Bmi) And Age Of Menarche In Adolescent Girls At Mts Negeri 3 Gorontalo Regency. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health And Science Community*, 6(3), 272–283.
<https://doi.org/10.35971/Gojhes.V6i3.16117>
- Ayu A, D., & Prodalima Sinulingga. (2020). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(2), 123–127.
<https://doi.org/10.52943/Jikeperawatan.V6i2.405>
- Hanifa, F., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. *Proceedings Series On Health & Medical Sciences*, 4(2018), 91–94.
<https://doi.org/10.30595/Pshms.V4i.563>
- Heri, I. (2023). Analisis Pendidikan Kesehatan Sekolah. *Jurnal*

Kependidikan, 4(1), 88–100.

- Ilham, M. A., Islamy, N., Hamidi, S., & Sari, R. D. P. (2022). Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja : Literature Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 185–192.
- Indarsita, D., Purba, Y., Keperawatan, J., & Medan Abstrak, P. K. (2021). Pengetahuan Dan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Ilmiah Panmed*, 12(064023), 183–188.
- Melisa, A. D., & Fadlan, M. N. (2023). Pengembangan Video Animasi Berbantuan Doratoon Pada Tema Makanan Sehat Di Kelas V Sekolah Dasar. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 901–908.
- Putri, I. I. A., Romantika, I. W., & Tahiruddin. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Yang Mengalami Menarche Di Smpn 1 Sawa. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 01(July), 61–70.
- Putri, M., & Nora, R. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Salingka Abdimas*, 2(2), 158–162.
<https://doi.org/10.31869/Jsam.V2i2.3888>
- Rusyanti, S., Achadiyani, A., & Akbar, I. B. (2019). Edukasi Kesehatan Reproduksi Menggunakan Media Video Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi Pertama. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(1), 91–95.
<https://doi.org/10.36743/Medikes.V6i1.210>
- Saddiyah Rangkuti. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Persiapan Menghadapi Menarche Pada Siswa Sd 060963 Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Jurkesmas)*, 1(1), 1–6.
<https://doi.org/10.53842/Jkm.V1i1.6>
- Sari, D. W., Hardiyanti, D., & Pertiwi, M. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan Dan Pengetahuan Dalam Menghadapi Menarche. *Lentora*



- Nursing Journal*, 4(1), 10–19.
<https://doi.org/10.33860/Lnj.V4i1.34>
10
- Susanti, D., & Lutfiyati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(2), 166–172.
<https://doi.org/10.55426/Jksi.V11i2.119>
- Suseno, M. R., Fitri Hamidiyanti, B. Y., & Ayu Ningsih, W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 59–69.
<https://doi.org/10.35890/Jkdh.V10i2.216>
- Thifalia, N., & Susanti, S. (2021). Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film. *Jurnal Common*, 5(1), 39–55.
<https://doi.org/10.34010/Common.V5i1.4799>



Komite Etik Penelitian
Research Ethics Committee

Surat Layak Etik
Research Ethics Approval



No:001666/KEP IKesT Muhammadiyah Palembang/2024

Peneliti Utama : Putri Arsy Adelia
Principal Investigator

Peneliti Anggota : Yuniza, M. Kep
Member Investigator

Nama Lembaga : Institut Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Muhammadiyah Palembang
Name of The Institution

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
Title PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESIAPAN DALAM MENGHADAPI MENSTRUASI
THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH ANIMATED VIDEOS ON ADOLESCENT
KNOWLEDGE ABOUT READINESS TO FACE MENSTRUATION

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfillment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut, kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu dibenitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:
26 June 2024 - 26 June 2025

26 June 2024
Chair Person



Dr. Suzanna, S.Kep., Ns., M.Kep.